

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi model Project-Based Learning dalam meningkatkan kreativitas siswa pada pembelajaran PAI di SDN Dukuh Semar 1 Kota Cirebon, maka peneliti menarik simpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, strategi yang diterapkan oleh guru dalam mengoptimalkan model Project-Based Learning (PjBL) terbukti mampu meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Salah satu strategi utama adalah pemberian kebebasan kepada siswa dalam memilih bentuk proyek, seperti video, poster digital, presentasi lisan, atau drama islami. Kebebasan ini memberikan ruang bagi siswa untuk mengekspresikan ide dan kreativitas mereka sesuai dengan minat dan kemampuan masing-masing. Selain itu, guru membentuk kelompok kerja yang terstruktur dengan pembagian peran yang jelas, sehingga mendorong kolaborasi yang efektif dan memperkuat tanggung jawab serta keterlibatan antar siswa. Penilaian terhadap hasil proyek dilakukan secara objektif dengan menggunakan rubrik yang mencakup aspek keaslian ide, keterkaitan dengan materi PAI, kerja sama tim, dan kualitas penyampaian. Rubrik ini memberikan arah yang jelas dan mendorong siswa untuk lebih kreatif dalam mengembangkan karyanya. Selama proses pengerjaan proyek, guru juga memberikan pendampingan aktif, motivasi, serta umpan balik yang membangun agar siswa tetap fokus dan berkembang. Strategi lainnya adalah pemanfaatan teknologi sederhana seperti Smart TV dan PowerPoint dalam proses pembuatan dan presentasi proyek, yang turut memperkaya pengalaman belajar siswa. Guru juga mendorong siswa untuk melakukan observasi langsung terhadap lingkungan sekitar sebagai upaya menghubungkan materi PAI dengan kehidupan nyata. Semua strategi ini didukung oleh pihak sekolah, terutama kepala sekolah yang memberikan ruang inovasi bagi guru dan mendorong

kolaborasi antar pendidik. Dengan penerapan strategi-strategi tersebut, model PjBL tidak hanya meningkatkan kreativitas siswa, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih aktif, menyenangkan, dan bermakna.

2. Kemampuan kreativitas siswa dalam pembelajaran PAI menunjukkan peningkatan setelah diterapkannya model Project-Based Learning. Siswa menjadi lebih aktif, mampu berpikir kritis dan mandiri, serta menunjukkan ide-ide yang orisinal. Antusiasme siswa dalam bekerja kelompok dan menciptakan karya berbasis proyek juga menjadi indikator berkembangnya aspek kreativitas, seperti memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, memiliki kepercayaan diri, memiliki ketekunan, berani berpendapat dan mempunyai imajinasi yang tinggi.
3. Analisis Implementasi model Project-Based Learning (PjBL) dalam pembelajaran PAI di SDN Dukuh Semar 1 Kota Cirebon telah diterapkan dengan baik melalui enam tahapan, yaitu merumuskan pertanyaan mendasar, merancang proyek, menyusun jadwal, memantau proyek, menilai hasil proyek, dan mengevaluasi pengalaman belajar. Guru bertindak sebagai fasilitator, dan siswa terlibat aktif dalam kegiatan proyek seperti pembuatan poster, video dakwah, dan karya kreatif lainnya. Meski begitu, proses pelaksanaan masih menghadapi beberapa kendala seperti keterbatasan waktu dan sarana.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi model *Project-Based Learning* (PjBL) dalam meningkatkan kreativitas siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN Dukuh Semar 1 Kota Cirebon, terdapat beberapa implikasi penting yang dapat dijadikan pertimbangan dalam pengembangan kebijakan pendidikan, praktik pembelajaran, serta penelitian lebih lanjut.

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memperkuat relevansi model *Project-Based Learning* (PjBL) dalam meningkatkan kreativitas siswa, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Temuan ini menunjukkan

bahwa PjBL dapat diterapkan secara efektif untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, mandiri, serta mengekspresikan ide-ide orisinal siswa dalam konteks pendidikan nilai dan spiritual.

2. Implikasi Praktis

Bagi guru, hasil penelitian ini memberikan panduan praktis dalam merancang pembelajaran berbasis proyek yang menyenangkan dan bermakna. Penggunaan media kreatif seperti video dakwah, poster digital, dan drama Islami serta pemanfaatan teknologi sederhana terbukti mampu meningkatkan keterlibatan dan kreativitas siswa. Dukungan kepala sekolah dan kerja sama antar guru juga menjadi kunci sukses implementasi PjBL.

3. Implikasi Kebijakan dan Penelitian Lanjutan

Penelitian ini memberikan dasar bagi pembuat kebijakan untuk mendorong penggunaan model pembelajaran inovatif di sekolah, termasuk melalui pelatihan guru dan penyediaan sarana pendukung. Selain itu, penelitian ini membuka peluang bagi studi lanjutan mengenai efektivitas PjBL dalam membentuk karakter religius siswa atau membandingkan dengan model pembelajaran lain pada mata pelajaran PAI maupun mata pelajaran lainnya.

C. Rekomendasi

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah perlu memperkuat dukungan dan kebijakan terkait penerapan model Project-Based Learning, menyediakan sumber daya yang memadai, serta meningkatkan koordinasi antara guru, wali kelas, dan tenaga kependidikan dalam mendukung pengembangan kreativitas siswa.

2. Bagi Guru

Guru dianjurkan untuk terus meningkatkan kompetensi dalam menerapkan model Project-Based Learning dengan memberikan bimbingan yang lebih intensif dan motivasi kepada siswa agar dapat aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran. Guru juga perlu mengoptimalkan monitoring dan evaluasi aktivitas proyek untuk memastikan pencapaian tujuan pembelajaran.

3. Bagi Siswa dan Orang Tua

Siswa diharapkan untuk meningkatkan inisiatif dan kemandirian dalam mengikuti pembelajaran berbasis proyek serta mengembangkan kreativitas secara berkelanjutan. Orang tua juga perlu mendukung proses pembelajaran di rumah dan menjalin komunikasi yang baik dengan pihak sekolah untuk mendukung perkembangan kreativitas anak.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengeksplorasi lebih dalam peran faktor lingkungan sekolah dan keluarga dalam mendukung penerapan model Project-Based Learning, serta mengkaji dampak jangka panjang terhadap kreativitas dan hasil belajar siswa secara lebih komprehensif.

